

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* UNTUK
MENINGKATKAN PENGUASAAN MATA KULIAH PERKEMBANGAN
PESERTA DIDIK PADA MAHASISWA JURUSAN
PGSD FIP UNIMED**

**Dody Feliks Pandimun Ambarita, Erlinda Simanungkalit, Masta Ginting,
Herawaty Bukit, Halimatussakdiah**

Surel: dodyambarita@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melatih kemampuan dosen dalam menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping* pada mata kuliah Perkembangan Peserta Didik dan meningkatkan penguasaan mata kuliah Perkembangan Peserta Didik mahasiswa Jurusan PGSD FIP Unimed. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan PGSD FIP Unimed tahun ajaran 2017/2018. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Data diperoleh melalui observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan pada siklus I hanya sebesar 50% dari jumlah mahasiswa yang mencapai predikat Cukup Kompeten, selanjutnya terjadi peningkatan pada siklus II yaitu sebesar 62,9% dari jumlah mahasiswa telah mencapai predikat sangat kompeten.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, *Mind Mapping*, Mahasiswa

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Medan merupakan salah satu Lembaga Penghasil Tenaga Kependidikan (LPTK) yang menghasilkan produk berupa guru. Fakultas Ilmu Pendidikan sebagai bagian integral dari Unimed turut berperan serta mensukseskan misi Unimed untuk menjawab tantangan, peluang, tuntutan masyarakat, dan mempersiapkan sumber daya manusia yang kreatif.

Pengembangan pembelajaran perlu dilakukan di FIP khususnya Jurusan PGSD untuk meningkatkan kemampuan berpikir mahasiswa dan penguasaan mata kuliah Perkembangan Peserta Didik.

Kemampuan berpikir kreatif merupakan kompetensi penting yang harus dimiliki mahasiswa dan merupakan bagian dari kecakapan hidup (*lifeskills*). Pembelajaran mata kuliah PPD berfokus pada perkembangan individu peserta didik sepanjang rentang kehidupan manusia dan menjadi poros utama pengkajian mata kuliah ini.

Fokus dan perhatian peningkatan kemampuan berpikir kreatif di Jurusan PGSD masih rendah. Hal ini berdasarkan hasil pengamatan dalam pembelajaran PPD yang selama ini diajarkan di jurusan PGSD FIP Unimed bahwa mahasiswa kurang terampil dalam menemukan

gagasan baru untuk memecahkan suatu permasalahan, mahasiswa kurang antusias mengajukan pertanyaan ataupun jawaban terhadap permasalahan yang dibahas, kurang kreatif serta kurangnya variasi menyampaikan hasil kegiatan.

Hasil pengamatan tersebut semakin dipertegas ketika berdiskusi dengan dosen pengampu mata kuliah PPD. Hasil diskusi dengan dosen menunjukkan bahwa mahasiswa belum dapat kreatif ketika menyelesaikan suatu permasalahan dengan sudut pandang yang berbeda dan mahasiswa cenderung pasif dalam pembelajaran sehingga tidak dapat mengeksplorasi ide-ide kreatifnya. Rendahnya kemampuan berpikir kreatif mahasiswa tentu berimplikasi langsung terhadap penguasaan mata kuliah PPD. Mata kuliah PPD tidak dikuasai secara utuh dan menyeluruh oleh mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai akhir mahasiswa pada semester ganjil tahun lalu.

Salah satu penyebab permasalahannya terletak pada metode pembelajaran yang digunakan oleh dosen. Model pembelajaran konvensional yang selama ini diterapkan tidak dapat mengeksplorasi kemampuan berpikir kreatif mahasiswa dan penguasaan mata kuliah PPD. Mahasiswa tidak berikan kesempatan untuk mengkonstruksi pengetahuannya sehingga kemampuan berpikir kreatif

mahasiswa tidak berkembang dan berakibat pada penguasaan mata kuliah Perkembangan Peserta Didik.

Oleh karena itu, salah satu upaya optimalisasi yang dapat dilakukan dosen adalah menerapkan model pembelajaran *mind mapping*. Metode *mind mapping* merupakan metode pembelajaran yang mengembangkan potensi kerja kedua belahan otak baik secara tertulis maupun verbal dengan menggunakan kombinasi warna, simbol, bentuk dan sebagainya sehingga otak dapat dengan mudah menyerap informasi yang diterima.

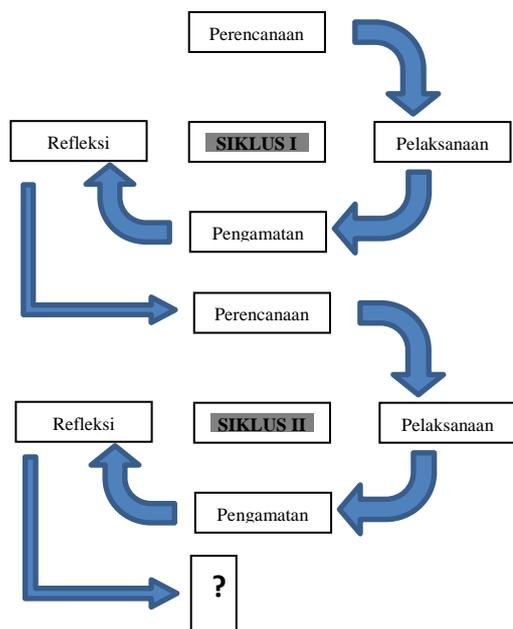
Perumusan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut “Apakah penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan penguasaan mata kuliah dan kemampuan berpikir kreatif dalam mata kuliah PPD mahasiswa Jurusan PGSD FIP Unimed semester Ganjil Tahun Pembelajaran 2017/2018 ?

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan di Jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Unimed pada mahasiswa semester I tahun pembelajaran 2017/2018. Waktu penelitian dilaksanakan selama 9 bulan, terhitung mulai bulan April s/d Desember 2017.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan model Penelitian Tindakan Kelas yang dikemukakan oleh

Kemmis & Mc Taggart, sebagai berikut :



Gambar 3.1 Siklus Penelitian

Pelaksanaan PTK ini dilakukan dalam 2 siklus, yaitu:

Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan dilakukan persiapan pembelajaran *Mind Mapping* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan penguasaan mata kuliah Perkembangan Peserta Didik pada mahasiswa Jurusan PGSD FIP Unimed. Langkah-langkah dalam tahap perencanaan ini adalah :

1. Mengidentifikasi permasalahan dalam pembelajaran yang dialami oleh mahasiswa pada mata kuliah Perkembangan Peserta Didik.
2. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Mempersiapkan alat, bahan dan sumber belajar

4. Membuat lembar observasi pembelajaran *Mind Mapping*, lembar observasi kemampuan berfikir kreatif dan penilaian hasil belajar mahasiswa.

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini dilaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang sudah direncanakan, sebagai berikut :

1. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai mahasiswa pada awal pembelajaran.
2. Dosen memberitahukan konsep yang akan dipelajari dan permasalahan yang akan didiskusikan oleh mahasiswa.
3. Membentuk kelompok diskusi mahasiswa sebanyak 5 kelompok dengan masing-masing kelompok berjumlah 6 anggota.
4. Setiap kelompok diberikan waktu untuk mendiskusikan konsep dan permasalahan yang diajukan oleh Dosen.
5. Setiap kelompok diarahkan untuk menuangkan konsep yang dipelajari dan menuliskan seluruh alternatif jawaban dari permasalahan yang dibahas dalam bentuk peta pikiran.
6. Masing-masing kelompok diberi kesempatan untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas tanpa melihat catatan hasil diskusi.

c. Tahap pengamatan

Pengamatan yang dilakukan meliputi pengamatan pada proses pembelajaran dengan lembar

observasi pembelajaran mind mapping dan peningkatan kemampuan berpikir kreatif mahasiswa dengan angket.

d. Tahap refleksi

Pada tahap refleksi dilakukan pembahasan dari analisis hasil pengamatan proses pembelajaran. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

1. Mencatat semua keunggulan dan kelemahan pada setiap tahapan pembelajaran dengan Mind Mapping.
2. Menilai kemampuan berfikir kreatif mahasiswa
3. Menilai aktivitas dan hasil test mahasiswa.
4. Melihat, mengkaji dan mempertimbangkan hasil dari observasi untuk perbaikan yang dibutuhkan untuk menyusun rencana tindakan selanjutnya.

Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Dari hasil evaluasi dan analisa yang dilakukan pada pelaksanaan tindakan siklus I dengan menemukan alternatif yang muncul pada tindakan siklus I yang selanjutnya diperbaiki pada siklus II. Pada tahap perencanaan dilakukan persiapan pembelajaran dengan *Mind Mapping* pada mata kuliah Perkembangan Peserta Didik pada Mahasiswa PGSD FIP Unimed . Langkah-langkah dalam tahap perencanaan ini yaitu:

1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi
2. Mempersiapkan alat, bahan dan sumber belajar
3. Membuat lembar observasi pembelajaran dengan Mind Mapping
4. Membuat lembar penilaian hasil belajar

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini dilaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang sudah direncanakan, sebagai berikut:

1. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai mahasiswa pada awal pembelajaran.
2. Dosen memberitahukan konsep yang akan dipelajari dan permasalahan yang akan didiskusikan oleh mahasiswa.
3. Membentuk kelompok diskusi mahasiswa sebanyak 5 kelompok dengan masing-masing kelompok berjumlah 6 anggota.
4. Setiap kelompok diberikan waktu untuk mendiskusikan konsep dan permasalahan yang diajukan oleh Dosen.
5. Setiap kelompok diarahkan untuk menuangkan konsep yang dipelajari dan menuliskan seluruh alternatif jawaban dari permasalahan yang dibahas dalam bentuk peta pikiran.
6. Masing-masing kelompok diberi kesempatan untuk membacakan

hasil diskusinya di depan kelas tanpa melihat catatan hasil diskusi.

c. Tahap pengamatan

Pengamatan yang dilakukan meliputi pengamatan pada proses pembelajaran dengan lembar observasi pembelajaran mind mapping dan peningkatan kemampuan berpikir kreatif mahasiswa dengan angket.

d. Tahap refleksi

Pada tahap refleksi dilakukan pembahasan dari analisis hasil pengamatan proses pembelajaran. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

1. Mencatat semua keunggulan dan kelemahan pada setiap tahapan pembelajaran dengan Mind Mapping.
2. Menilai kemampuan berfikir kreatif mahasiswa
3. Menilai aktivitas dan hasil test mahasiswa.
4. Menganalisis dan membahas peningkatan keterampilan berfikir kreatif dan penguasaan materi Perkembangan Peserta Didik Mahasiswa setelah pembelajaran dengan *Mind Mapping*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui observasi, dokumentasi, dan penilaian hasil belajar.

1. Observasi.

Peneliti mengadakan pengamatan langsung di kelas dengan cara mengamati dan berinteraksi langsung dengan mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPD untuk mengamati kemampuan berpikir kreatif dan penguasaan materi mata kuliah Perkembangan Peserta Didik dengan model pembelajaran *mind mapping*.

2. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar adalah rangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendapat data-data yang diperlukan seperti data nama mahasiswa dan foto dari kegiatan yang berlangsung saat melakukan penelitian.

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

1. Formula yang digunakan untuk menghitung rata-rata hasil test (pretest dan posttest) adalah :

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan : M = rata-rata skor

N = jumlah subjek

$\sum x$ = jumlah produk skor x

2. Data hasil angket untuk melihat peningkatan keterampilan berpikir kreatif mahasiswa
3. Menurut Aqip (2008:41) analisis data dilakukan untuk mengetahui berhasil tidaknya tindakan yang dilakukan dengan menggunakan persentase sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = angka prestasi

f = jumlah mahasiswa yang mengalami perubahan

n = jumlah seluruh mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

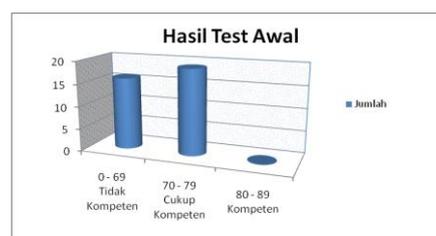
Hasil Penelitian Tindakan Kelas tentang “Implementasi Model Pembelajaran *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Penguasaan Mata Kuliah Perkembangan Peserta Didik pada Mahasiswa Jurusan PGSD FIP Unimed” ini diuraikan dalam tahapan berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelas. Pada penelitian ini pembelajaran dilakukan dalam dua siklus sebagai berikut :

Siklus Pertama

Pada pelaksanaan, tim peneliti menerapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Adapun hasil pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Pada awal pembelajaran dilakukan pretest untuk melihat kemampuan awal mahasiswa terkait dengan materi Perkembangan Peserta Didik. Hasil dari pretest dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Gambar 4.2. Hasil Pretest Mahasiswa

Hasil pretest menunjukkan bahwa rata-rata nilai mahasiswa adalah 68,5 atau secara keseluruhan mahasiswa masih berada pada kategori tidak kompeten. Dari 30 orang jumlah mahasiswa, sebanyak 14 orang mahasiswa masih berada pada kategori cukup kompeten dan 16 orang mahasiswa berada pada kategori tidak kompeten. Test awal ini diberikan pada mahasiswa untuk melihat kemampuan awal mahasiswa dalam penguasaan materi Perkembangan Peserta Didik.

Setelah memberikan pretest dan memperoleh hasilnya, dosen menjelaskan langkah-langkah pembelajaran *Mind Mapping* sesuai yang telah disusun dalam RPP.

b. Kegiatan Inti

- 1) Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai mahasiswa pada awal pembelajaran.

- 2) Dosen memberitahukan konsep yang akan dipelajari dan permasalahan yang akan didiskusikan oleh mahasiswa.
 - 3) Membentuk kelompok diskusi mahasiswa sebanyak 5 kelompok dengan masing-masing kelompok berjumlah 6 anggota.
 - 4) Setiap kelompok diberikan waktu untuk mendiskusikan konsep dan permasalahan yang diajukan oleh Dosen.
 - 5) Setiap kelompok diarahkan untuk menuangkan konsep yang dipelajari dan menuliskan seluruh alternatif jawaban dari permasalahan yang dibahas dalam bentuk peta pikiran.
 - 6) Masing-masing kelompok diberi kesempatan untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas tanpa melihat catatan hasil diskusi.
- c. Kegiatan Akhir
- 1) Menyimpulkan hasil pembelajaran.
 - 2) Melakukan posttest.
 - 3) Membagikan angket kemampuan berfikir kreatif

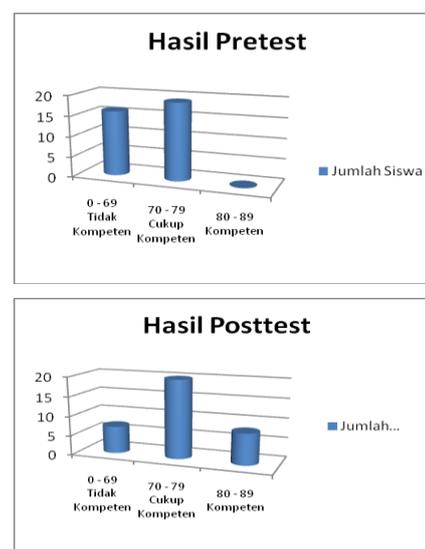
Hasil observasi pada pembelajaran Mind Mapping adalah sebagai berikut:

- a. Pada langkah pembelajaran kelompok mendiskusikan konsep dan permasalahan yang diajukan oleh Dosen terlihat bahwa hanya sebagian mahasiswa yang bekerja

untuk mendiskusikan ini. Beberapa anggota kelompok yang lainnya terlihat tidak aktif.

- b. Pada langkah pembelajaran kelompok menuangkan konsep yang dipelajari dan menuliskan seluruh alternatif jawaban dari permasalahan yang dibahas dalam bentuk peta pikiran, petak pikiran hanya merupakan hasil kerja satu atau dua orang. Sementara siswa yang lainnya terlihat tidak menyumbangkan ide.

Pada akhir siklus I dilakukan posttest untuk melihat tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi Perkembangan Peserta Didik. Setelah dilakukan posttest diperoleh peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan dengan hasil pretest sebelumnya. Di bawah ini disajikan diagram hasil pretest dan posttest mahasiswa.



Gambar. Grafik Pretest dan Posttest mahasiswa pada Pembelajaran Perkembangan Peserta Didik

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa pada hasil pretest sebelumnya nilai mahasiswa yang berada pada kategori tidak kompeten sebanyak 16 orang menurun menjadi 5 orang pada perolehan posttest, hal ini berarti bahwa terjadi peningkatan penguasaan materi pada mahasiswa. Begitu juga pada kategori kompeten yang sebelumnya pada hasil pretest tidak ada mahasiswa yang mencapai kategori kompeten, namun pada hasil posttest sebanyak 6 orang mahasiswa berhasil mencapai kategori kompeten.

Adapun keberhasilan dan kegagalan setelah pelaksanaan siklus I adalah pada hasil posttest, 50% dari jumlah siswa masih berada pada kategori cukup kompeten, dan hanya 17% dari jumlah siswa yang sudah berada pada kategori kompeten, selanjutnya belum ada mahasiswa yang berada pada kategori sangat kompeten.

Berdasarkan refleksi yang telah dilakukan, selanjutnya untuk mempertahankan keberhasilan dan memperbaiki kelemahan-kelemahan pada siklus I maka perlu dilakukan perencanaan ulang khususnya perencanaan yang terfokus pada perbaikan kelemahan-kelemahan, sebagai berikut :

- 1) Tetap mempertahankan sebagian besar aktivitas di RPP pada siklus I, namun perlu motivasi lebih kepada mahasiswa khususnya pada saat aktivitas diskusi.

- 2) Lebih intensif membimbing mahasiswa dalam aktivitas diskusi dan membuat Mind Mapping.

Siklus Kedua

Pada pelaksanaan siklus kedua, tim peneliti menerapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun ulang sesuai dengan hasil refleksi dan perencanaan ulang pada siklus pertama, sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal dosen menjelaskan langkah-langkah pembelajaran Mind Mapping sesuai yang telah disusun dalam RPP.

b. Kegiatan Inti

- 1) Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai mahasiswa pada awal pembelajaran.
- 2) Dosen memberitahukan konsep yang akan dipelajari dan permasalahan yang akan didiskusikan oleh mahasiswa.
- 3) Membentuk kelompok diskusi mahasiswa sebanyak 5 kelompok dengan masing-masing kelompok berjumlah 6 anggota.
- 4) Setiap kelompok diberikan waktu untuk mendiskusikan konsep dan permasalahan yang diajukan oleh Dosen.
- 5) Setiap kelompok diarahkan untuk menuangkan konsep yang dipelajari dan menuliskan seluruh alternatif jawaban dari

permasalahan yang dibahas dalam bentuk peta pikiran.

Masing-masing kelompok diberi kesempatan untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas tanpa melihat catatan hasil diskusi.

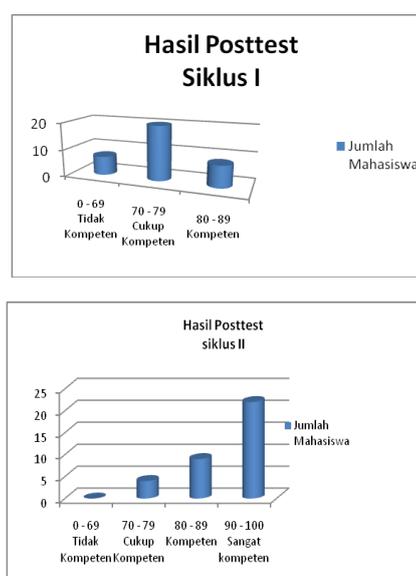
c. Kegiatan Akhir

- 1) Menyimpulkan hasil pembelajaran.
- 2) Melakukan posttest

Hasil observasi pada pembelajaran *Mind Mapping* adalah sebagai berikut:

- a. Pada siklus kedua ini, pada langkah pembelajaran kelompok mendiskusikan konsep dan permasalahan yang diajukan oleh Dosen, dilakukan arahan yang berbeda dari siklus pertama yaitu hasil diskusi di tuliskan oleh masing-masing mahasiswa dengan bahasa sendiri. Dari hasil observasi terlihat semua anggota kelompok diskusi aktif dalam mengikuti diskusi
- b. Pada langkah pembelajaran kelompok menuangkan konsep yang dipelajari dan menuliskan seluruh alternatif jawaban dari permasalahan yang dibahas dalam bentuk peta pikiran, peta pikiran dibuat oleh masing-masing anggota kelompok, sehingga setiap mahasiswa mempunyai desain peta pikirannya masing-masing.

Pada akhir siklus II dilakukan posttest untuk melihat tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi Perkembangan Peserta Didik. Setelah dilakukan posttest diperoleh peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan dengan hasil test sebelumnya. Di bawah ini disajikan diagram hasil posttest pada siklus I dan posttest pada siklus II.



Gambar 4.8. Hasil Posttest siklus I dan II pada Pembelajaran Perkembangan Peserta Didik

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa pada siklus II sudah tidak ada lagi mahasiswa yang berada pada kategori tidak kompeten. Nilai hasil posttest mahasiswa mendominasi pada kategori sangat kompeten yaitu sebanyak 22 orang mahasiswa atau 62,9 % dari jumlah mahasiswa. Bila dibandingkan dengan hasil posttest pada siklus I, kondisi pada siklus I telah mengalami peningkatan yaitu jika pada siklus I

tidak ada mahasiswa yang berada pada kategori sangat kompeten namun pada siklus II mengalami peningkatan dari 0 orang menjadi 22 orang pada kategori sangat kompeten. Selanjutnya pada siklus I masih ada mahasiswa yang berada pada kategori tidak kompeten namun pada siklus II mengalami peningkatan yaitu tidak ada lagi mahasiswa yang berada pada kategori tidak kompeten.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk melatih kemampuan dosen dalam menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping* pada mata kuliah Perkembangan Peserta Didik dan meningkatkan penguasaan mata kuliah Perkembangan Peserta Didik mahasiswa Jurusan PGSD FIP Unimed. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan PGSD FIP Unimed tahun ajaran 2017/2018.

Data diperoleh melalui angket, observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan pada siklus I hanya sebesar 50% dari jumlah mahasiswa yang mencapai predikat Cukup Kompeten, selanjutnya terjadi peningkatan pada siklus II yaitu sebesar 62,9% dari jumlah mahasiswa telah mencapai predikat sangat kompeten.

DAFTAR RUJUKAN

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Barus, Tri Murti Helena. 2016. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Kemampuan Berpikir Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas VII SMP Global Prima Medan*. Tesis Pascasarjana Unimed. Medan.

Buzan, Toni. 2008. *Mind Map Untuk Meningkatkan Kreativitas*. Jakarta: Gramedia.

I, Aprinawati. 2017. *Penerapan Model Peta Pikiran (Mind Mapping) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IVB SD Negeri 007 Bangkinang*. Elementary School Journal PGSD FIP Unimed, 7 (1), 19-31. doi: <https://doi.org/10.24114/esjpsd.v7i1.6398>

Munandar, Utami. 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Syarif, Kemali. 2015. *Perkembangan Peserta Didik*. Medan: Unimed Press.

Tilaar. 2012. *Pengembangan Kreativitas dan Entrepreneurship*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.